

SIARAN PERS

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
Perwakilan Provinsi NTT



Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu TA 2019 pada Pemerintah Provinsi NTT dan PT Bank NTT

Kupang, Kamis (16 Januari 2020) – Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) dan Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi NTT TA 2018 s.d. 2019 (s.d. Triwulan III) juga pada PT Bank NTT atas Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Komersial (Segmentasi Menengah dan Korporasi) Tahun 2018 dan 2019 (s.d. Semester I).

Penyerahan diselenggarakan di Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTT tanggal 16 Januari 2020. LHP diserahkan oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi NTT (**Adi Sudibyo**), kepada Gubernur NTT (**Viktor Bungtilu Laiskodat**) dan Wakil Ketua DPRD Provinsi NTT (**Inche D.P. Sayuna**).

Dalam sambutannya, Kepala Perwakilan menyampaikan dari pemeriksaan yang telah dilakukan, antara lain diketahui bahwa dalam Pengelolaan BMD pada Aspek Pemanfaatan, Pengamanan, dan Penatausahaan pada Pemerintah Provinsi NTT masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Pendayagunaan tanah milik Pemprov NTT seluas ± 219 ha tidak jelas (tanpa ada Perda);
2. Perhitungan kontribusi dalam Adendum Perjanjian Bangun Guna Serah serta jangka waktu pemberian HGB kepada beberapa pihak tidak sesuai ketentuan;
3. Pengamanan Barang Milik Daerah Provinsi NTT belum tertib; dan
4. Terdapat permasalahan aset tanah Pemprov NTT yang dikuasai oleh pihak lain secara sepihak, bersengketa, dan atau dalam proses hukum yang harus diselesaikan.

Dalam pemeriksaan Kepatuhan atas Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi NTT juga masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian seperti:

1. Terdapat Kekurangan Volume Pekerjaan Paket Peningkatan Jalan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
2. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SMK Bidang Pariwisata TA 2018 pada Dinas Pendidikan berindikasi tidak sesuai kebutuhan dan proses pengadaannya tidak sesuai ketentuan sehingga terdapat barang yang tidak dapat segera dimanfaatkan.

Sedangkan pada Pemeriksaan Kepatuhan pada PT Bank NTT terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain seperti:

1. PT Bank NTT pada tahun 2018 melakukan penempatan dana dalam bentuk pembelian *Medium Term Notes* (MTN) PT SNP dengan jangka waktu 24 bulan dan nilai kupon 10,50%. Pembelian MTN tanpa didahului *due diligence* dan tidak masuk dalam rencana bisnis PT Bank NTT tahun 2018. Pembelian tersebut mengalami gagal bayar dan saat ini sedang dilakukan proses PKPU;
2. Pemberian fasilitas kredit kepada satu debitur dengan baki debet per 30 Juni 2019 dan tunggakan bunga hapus buku;
3. Pemberian fasilitas kredit enam debitur yang terafiliasi dengan SS (oknum/personal) oleh PT Bank NTT KC Surabaya dengan baki debet per 30 Oktober 2019 tidak *prudent*, tanpa jaminan yang diikat, terindikasi digunakan referal; dan
4. Pemberian fasilitas kredit kepada beberapa debitur dengan baki debet per 30 Juni 2019 tidak *prudent* dan melanggar prinsip kehati-hatian.

BPK Perwakilan mengharapkan Pemerintah Provinsi NTT dan PT Bank NTT dapat meningkatkan pengelolaan keuangannya di masa mendatang dan senantiasa menggunakan sebesar-besarnya keuangan daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

HUMAS BPK PERWAKILAN PROVINSI NTT

Informasi lebih lanjut:

Humas BPK Perwakilan Provinsi NTT
Jl. W.J. Lamentik Nomor 91, Kupang, Nusa Tenggara Timur
Telp.(0380) 840605, Fax. (0380) 840601, Email : perwakilan.ntt@bpk.go.id